

1. Umum -Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		31 Maret 2024	31 Desember 2023	30 September 2023	30 Juni 2023
Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,783,786	4,700,802	4,626,769	4,597,055
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	4,783,786	4,700,802	4,626,769	4,597,055
3	Total Modal	5,001,882	4,902,239	4,819,924	4,796,903
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,664,769	21,057,998	20,020,352	18,707,769
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	23.15%	22.23%	23.11%	24.57%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	23.15%	22.23%	23.11%	24.57%
7	Rasio Total Modal (%)	24.20%	23.28%	24.08%	25.64%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	14.79%	13.61%	14.48%	16.04%
Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	24,190,419	25,347,002	25,408,740	24,371,598
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.78%	18.90%	18.21%	18.86%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.78%	18.90%	18.21%	18.86%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	19.78%	18.90%	18.21%	18.86%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	19.78%	18.90%	18.21%	18.86%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2,884,226	3,058,771	4,274,063	4,625,009
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	868,797	794,516	933,180	1,018,505
17	LCR (%)	331.98%	384.99%	458.01%	454.10%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	14,619,594	14,708,246	15,318,113	16,312,302
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	13,521,873	12,534,068	12,178,757	11,796,648
20	NSFR (%)	108.12%	117.35%	125.78%	138.28%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Maret 2024 adalah sebesar 24,20% cenderung sedikit naik sebesar 0,92% dari posisi 31 Desember 2023 Audited. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada ATMR Pasar sebesar Rp. 483.278 juta.

Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Maret 2024 adalah 19,78% cenderung sedikit meningkat sebesar 0,88% dari posisi 31 Desember 2023. Adapun peningkatan tersebut disebabkan adanya penurunan dari total exposure sebesar Rp. 1.156.583 juta.

Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketetapan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.

LCR:

Rasio LCR Posisi 31 Maret 2024 sebesar 331,98% cenderung menurun sebesar 53,01% jika dibandingkan dari posisi 31 Desember 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar Rp. 174.545.

Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.

NSFR:

Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Maret 2024 sebesar 108,12% cenderung menurun sebesar 9,23% dari posisi 31 Desember 2023. Adapun penurunan rasio NSFR tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh adanya kenaikan dari Total Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 987,806 juta akibat dari pertumbuhan kredit.

Namun demikian, rasio tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.